

**PERSEPSI MASYARAKAT DUKUH KUALI
DESA WONOMERTO BANDAR BATANG
TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

TINA ANDRIANA
NIM 2021211065

ASAL BUKU INI	Penulis
PENERBIT / HALAMAN	
TGL. PENERBITAN	
NO. KLASIFIKASI	SK PAI 17.590 ANDP
NO. INDEKS	1721590

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TINA ANDRIANA

NIM : 2021211065

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang Tentang Pendidikan Agama Islam Bagi Anak*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 September 2015

Yang Menyatakan



TINA ANDRIANA
NIM 2021211065

Musoffa Basyir, M.Ag
Jl. Lurik No. 35 Perum Sidomukti
Panjang Wetan Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Tina Andriana

Pekalongan, September 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : TINA ANDRIANA

NIM : 2021211065

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT DUKUH KUALI DESA
WONOMERTO BANDAR BATANG TENTANG PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BAGI ANAK

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Musoffa Basyir, M.Ag.
NIP. 19740 10 1200 312 1003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpk1@telkomnet_stainpk1@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : TINA ANDRIANA

NIM : 2021211065

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT DUKUH KUALI DESA
WONOMERTO BANDAR BATANG TENTANG PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BAGI ANAK

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 20 Oktober 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
Ketua

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 20 Oktober 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Wahyudin dan Ibu Eni). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suamiku tercinta (Amin Dasian), Anakku tersayang (Muhammad Zafran El-Arsya), dan Mertuaku (Bapak Tahuri dan Ibu Mariyah). Terima kasih atas dukungan dan dorongannya selama ini.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bag (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.
(QS. al-Ahzab: 21)*

ABSTRAK

Tina Andriana. 2015. *Persepsi Masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang Tentang Pendidikan Agama Islam Bagi Anak*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Musoffa Basyir, M.Ag

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Pendidikan Agama Islam

Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang merupakan salah satu dukuh yang terletak di Desa Wonomerto Bandar Batang. Letak Dukuh Kualo berada dekat dengan dataran tinggi, hal inilah yang menyebabkan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh dan petani. Masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang yang mayoritas berpendidikan hanya sampai tamat Sekolah Dasar membuat pola pikir mereka lebih mengutamakan mencari uang daripada mengasuh anaknya dengan baik. Padahal orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak. Orang tua yang bekerja sebagai buruh dan petani tentunya akan ditinggal bekerja seharian penuh sehingga jarang memperoleh pendidikan agama Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang pendidikan agama Islam bagi anak? Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang pendidikan agama Islam bagi anak?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang pendidikan agama Islam bagi anak, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang pendidikan agama Islam bagi anak. Kegunaan penelitian untuk memberikan informasi kepada masyarakat Dukuh Kualo tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi anak di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang pendidikan agama Islam bagi anak adalah bahwa mereka tahu tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam, tetapi tidak tahu cara mengajarkan kepada anaknya. Keluarga buruh tani adalah keluarga yang sibuk dan minim pendapatannya dibanding dengan keluarga wiraswasta dan PNS. Keadaan semacam ini sudah jelas akan membawa dampak negatif terhadap Pendidikan Agama Islam bagi anak. Kedua, Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang pendidikan agama Islam bagi anak, antara lain: Faktor ekonomi masyarakat, Faktor pendidikan masyarakat, Faktor lingkungan Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang, dan Faktor motivasi anak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Persepsi Masyarakat Dukuh Kuali Desa Wonomerto Bandar Batang Tentang Pendidikan Agama Islam Bagi Anak*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Musoffa Basyir, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Segenap warga Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 September 2015

Penulis



TINA ANDRIANA
NIM 2021211065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penelitian.....	18
BAB II PERSEPSI MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	21
A. Persepsi	21
1. Pengertian Persepsi	21
2. Jenis-Jenis Persepsi.....	23

3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi	25
B. Masyarakat	27
1. Pengertian Masyarakat	27
2. Fungsi dan Peran Masyarakat.....	29
3. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pendidikan.....	30
C. Pendidikan Agama Islam	31
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	31
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	33
3. Materi Pendidikan Agama Islam.....	38
 BAB III PERSEPSI MASYARAKAT DUKUH KUALI DESA WONOMERTO	
BANDAR BATANG TENTANG PENDIDIKAN AGAMA	
ISLAM BAGI ANAK	43
A. Profil Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang	43
1. Letak Geografis	43
2. Mata Pencaharian Penduduk	43
3. Jumlah Penduduk	45
4. Sarana-Sarana Umum	46
5. Kondisi Sosial Keagamaan	47
B. Persepsi Masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang Tentang Pendidikan Agama Islam Bagi Anak	49
C. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang Tentang Pendidikan Agama Islam Bagi Anak	55

BAB IV	ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT DUKUH KUALI DESA WONOMERTO BANDAR BATANG TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK	62
A.	Analisis Persepsi Masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang Tentang Pendidikan Agama Islam Bagi Anak	61
B.	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang Tentang Pendidikan Agama Islam Bagi Anak	69
BAB V	PENUTUP	74
A.	Kesimpulan	74
B.	Saran-Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PANDUAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang dibutuhkan oleh anak untuk membentuk dan mengarahkan kepribadian yang baik dan benar. Pendidikan agama Islam mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia dimana manusia mampu memanfaatkan sebagai tempat menanam benih amaliah diakhirat nanti, maka pembentukan sikap dan nilai amaliah Islamiyah dalam pribadi manusia baru dapat efektif bilamana dilakukan melalui proses pendidikan berdasarkan agama Islam.¹

Orang tua memiliki peran cukup besar dalam menghantarkan anaknya dalam perkembangan pendidikan agamanya, orang tua harus mampu melakukan pengawasan dan pembinaan anak untuk mau belajar agama di rumah. Tetapi orang tua tidak boleh terlalu memaksa anak belajar agama secara terus menerus dengan waktu yang cukup lama, sehingga anak tidak akan menjadi jenuh (bosan). Dibutuhkan perhatian yang lebih dari orang tua untuk mengajarkan pendidikan agama Islam bagi anaknya, karena anak tidak bisa dipaksa untuk belajar jika mereka tidak menginginkannya. Walaupun dipaksa mungkin mereka mau melakukannya tetapi hasilnya tidak akan maksimal.

¹ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2000), hlm. 131-132.

Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang merupakan salah satu dukuh yang terletak di Desa Wonomerto Bandar Batang. Letak Dukuh Kualo berada dekat dengan dataran tinggi, hal inilah yang menyebabkan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh dan petani. Masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang yang mayoritas berpendidikan hanya sampai tamat Sekolah Dasar membuat pola pikir mereka lebih mengutamakan mencari uang daripada mengasuh anaknya dengan baik. Padahal Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anak mereka.²

Peneliti memilih Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang sebagai obyek penelitian karena dari hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat anak yang memiliki orang tua yang bekerja sebagai buruh tani, yang tentunya akan ditinggal bekerja seharian penuh sehingga jarang memperoleh pendidikan agama Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menyelidiki tentang persepsi masyarakat tentang pendidikan agama Islam bagi anak Di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang, karena Pendidikan Agama Islam yang diperoleh anak di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang masih kurang hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan ibadahnya baik ibadah *mahdhah*, seperti: shalat dan puasa, maupun ibadah *ghoiru mahdah*, seperti: mengaji, sopan santun, dan kebersihan.³

Tidak hanya seorang ayah yang bekerja untuk mencari nafkah, para ibu yang harusnya mengurus dan membimbing anaknya juga harus ikut bekerja guna

² Hasil observasi di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang pada tanggal 8 April 2015.

³ Hasil observasi di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang pada tanggal 8 April 2015.

memenuhi kebutuhan keluarganya. Jika sang ayah bekerja sebagai buruh maka ibu bekerja sebagai buruh tani yang letaknya disekitar wilayah Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang. Orang tua yang bekerja dari pagi dan pulang pada sore harinya menjadikan sang anak dirumah kehilangan sosok orang tua yang penuh dengan perhatian dan kasih sayang. Anak dibiarkan bermain sesukanya tanpa tahu dengan siapa dan dilingkungan mana anak itu bermain. Hal inilah yang dapat menimbulkan permasalahan terutama bagi Pendidikan Agama Islam anak yang ditinggalkan oleh orang tua untuk bekerja. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "*Persepsi Masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang Tentang Pendidikan Agama Islam Bagi Anak*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak?

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi di atas, maka perlu kiranya peneliti terlebih dahulu memberikan penegasan terhadap beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas akan maksud judul di atas, yaitu:

1. Persepsi

Persepsi adalah tanggapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.⁴

2. Masyarakat

Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok / kumpulan manusia tersebut.⁵ Yang dimaksud dengan masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai anak berusia 6 – 12 tahun yang berada di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan arahan terhadap anak didik agar kelas setelah atau selesai pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.⁶

Dengan demikian yang dimaksud judul penelitian di atas adalah suatu penelitian tentang tanggapan dari masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak.

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 675.

⁵ Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Aksara Baru, 2004), hlm. 157.

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 86.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian secara teoritis adalah untuk memberikan gambaran tentang persepsi masyarakat tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang. Sedangkan kegunaan penelitian secara praktis adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi anak di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi riset terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dikaji mulai dari paradigma dan pendekatan riset, teori yang digunakan

hingga hasil risetnya. Kemudian baru menempatkan *positioning* penelitian yang sedang dilakukan.⁷

1. Analisis Teori

James Drever mendefinisikan persepsi sebagai “proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu.”⁸ Menurut Monty persepsi kita banyak dipengaruhi oleh latar belakang pengalaman kita yang mencakup kebiasaan, adat istiadat, pendidikan kepercayaan dan pengalaman pribadi itu sendiri”.⁹ Menurut Kartono dan Dali Gulo, persepsi adalah “suatu proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya, mulai indera-indera yang dimilikinya, pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data indera.”¹⁰ Sedang menurut Pringgodigdo, persepsi adalah proses mental yang menghasilkan bayangan individu, sehingga dapat mengenal suatu obyek dengan jalan asosiasi dengan suatu ingatan tertentu, baik secara penglihatan indera, perasaan dan sebagainya sehingga bayangan itu dapat disadari”.¹¹

Jalaludin Rahmat menyatakan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa-peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹² Selanjutnya menurut Walgito, persepsi adalah proses pengorganisasian,

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan tahun 2008-2009* (Pekalongan: STAIN Press, 2008), hlm. 142.

⁸ James Drever, *Kamus Psikologi (Terj. Rancy Simanjuntak)* (Jakarta: Bina Aksara, 2008), hlm. 338.

⁹ Monty P. Satia Darma, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak* (Jakarta: Pustaka Popular Obor, 2001), hlm. 45.

¹⁰ Kartini Kartono dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi* (Bandung: Pioner Jaya, 2007), hlm. 343.

¹¹ Pringgodigdo, *Ensiklopedia Umum* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2003), hlm. 66.

¹² Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Karya, 2006), hlm. 57.

penginterpretasikan terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.¹³

Istilah 'masyarakat' dalam bahasa Inggris disebut *society* (berasal dari kata Latin *socius*, yang berarti "kawan"). Kata masyarakat sendiri berasal dari akar kata Arab *syaraka* yang berarti "ikut serta, berpartisipasi".¹⁴ Istilah masyarakat menunjuk pada kumpulan orang-orang yang hidup dalam hubungan yang akrab satu sama lain, yaitu pergaulan hidup manusia atau sehimpunan orang hidup bersama disuatu tempat dengan ikatan-ikatan dan aturan-aturan tertentu. Istilah "*Community*" menurut Soekanto dapat diterjemahkan sebagai "masyarakat setempat", yang menunjuk pada warga sebuah desa, kota, suku atau bangsa, yang menunjukkan integrasi berdasarkan pengalaman bersama dan bertindak bersama.¹⁵

Masyarakat sangat luas dan dapat meliputi seluruh umat manusia. Masyarakat terdiri dari beberapa kelompok yang besar maupun yang kecil bergantung kepada jumlah anggotanya. Dua orang atau lebih dapat merupakan masyarakat. Tiap orang menjadi anggota keluarga yang terdiri atas ibu-ayah dan anak, atau keluarga besar yang juga mencakup paman, kakek, cucu, dan sebagainya, atau pada orang batak semua yang semarga.¹⁶

Masyarakat adalah kumpulan orang yang didalamnya hidup bersama dalam waktu yang cukup lama. Selanjutnya orang-orang yang membentuk

¹³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 54.

¹⁴ Koentjoroningrat, *Op.Cit.*, hlm. 157.

¹⁵ Syaful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat (Strategi Memenangkan Persaingan Mutu)* (Jakarta: PT. Nims Multima, 2004), hlm. 151.

¹⁶ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 60.

masyarakat manusia memiliki kesadaran bahwa mereka satu kesatuan, dimana masyarakat adalah suatu sistem hidup bersama yang didalamnya menciptakan nilai, norma, dan kebudayaan bagi kehidupan mereka.¹⁷ Masyarakat adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Dari merekalah anak mulai mengenal pendidikannya.¹⁸

Masyarakat adalah mencakup sekelompok orang yang berinteraksi antar sesamanya, saling tergantung dan terikat oleh nilai dan norma yang dipatuhi bersama serta pada umumnya bertempat tinggal di wilayah tertentu dan adakalanya mereka mempunyai hubungan darah atau memiliki kepentingan bersama atau bisa diartikan sebagai kesatuan kelompok kekerabatan disuatu desa dalam suatu marga.¹⁹

Adapun yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam.²⁰ Menurut Syahminan Zaini bahwa yang dimaksud pendidikan agama Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran agama Islam agar terwujud atau tercapai kehidupan manusia yang makmur dan bahagia.²¹

¹⁷ Elly M. Setiadi, dkk., *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.81-82.

¹⁸ Agnes Tri Harjaningrum, dkk., *Peranan Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman teori dan Tren Pendidikan* (Jakarta: Pustaka, 2007), hlm.47.

¹⁹ Umar Tirta Raharja dan Lasula, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 98.

²⁰ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2007), hlm.19.

²¹ Syahminan Zaini, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 4.

Dari kedua definisi diatas dapat diketahui bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia, membimbing jasmani dan rohaninya berdasarkan hukum-hukum Islam yang menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam dan akhirnya akan terwujud kehidupan manusia yang makmur, bahagia di dunia dan akhirat. Dan juga agar dapat hidup dan berpenghidupan yang sempurna serta menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi dirinya dan umatnya.

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia, membimbing jasmani dan rohaninya berdasarkan hukum-hukum Islam yang menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam dan akhirnya akan terwujud kehidupan manusia yang makmur, bahagia di dunia dan akhirat. Dan juga agar dapat hidup dan berpenghidupan yang sempurna serta menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi dirinya dan umatnya.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membina manusia beragama, berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran Islam dengan baik dan sempurna sehingga tercermin pada sikap dan tindakan didalam seluruh kehidupannya dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan hidup di dunia dan akhirat.²² Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah usaha memberikan bantuan kepada manusia yang belum dewasa supaya cakap dalam menyelesaikan tugashidupnya yang diridhoi Allah SWT.

²² Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Proyek Pengembangan Perguruan Tinggi Agama Islam, 2002), hlm. 40.

Sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.²³ Selain mendidik budi pekerti pendidikan Islam juga bertujuan membentuk anak agar selalu beribadat pada Allah SWT dan yang terakhir adalah agar kelak mendapatkan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Pendidikan dalam keluarga mempunyai pengaruh yang penting untuk mendidik anak. Hal tersebut mempunyai pengaruh yang positif dimana lingkungan keluarga memberikan dorongan atau memberikan motivasi dan rangsangan kepada anak untuk menerima, memahami, meyakini serta mengamalkan ajaran Islam. Apabila dilingkungan keluarga mempunyai pengaruh lingkungan negatif yaitu lingkungan yang menghalangi atau kurang menunjang kepada anak untuk menerima, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam dalam keluarga hendaknya dapat direalisasikan tujuan Pendidikan Agama Islam yang mempunyai tugas untuk merealisasikan itu adalah orang tua. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena di dalam keluarga inilah akan mendapatkan didikan dan bimbingan, juga dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam lingkungan keluarga.²⁴

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berasal dari hasil penelitian yang sesuai dengan tema di atas, di antaranya adalah:

²³ Abdurrahman Saleh, *Metodologi Pendidikan Agama* (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hlm. 35.

²⁴ Amin Dalen Idrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional 2003), hlm 109.



Skripsi karya Ririn Dwi Metasari yang berjudul “*Persepsi Masyarakat Banyurip Alit Terhadap Pendidikan Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2014*”, hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah ada 2 (dua) yakni: pertama, persepsi positif dari masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah yang menganggap pendidikan pada anak adalah penting karena di Madrasah Ibtidaiyah pelajaran agamanya yang banyak. Kedua, persepsi negatif dari masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah yang menganggap pendidikan pada anak di madrasah ibtidaiyah tidak begitu penting dan lebih memilih untuk bersekolah di sekolah dasar negeri.²⁵

Skripsi karya Khonitin yang berjudul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Di Dukuh Sipodang Desa Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang*”, hasil penelitian menyimpulkan bahwa pendidikan yang dibutuhkan di Dukuh Sipodang adalah praktek kerja lapangan sehingga tidak membutuhkan pendidikan formal. Karena hal itu, maka masyarakat Silurah lebih membutuhkan pendidikan pondok pesantren yang langsung berbaur dengan masyarakat. Setelah mengenyam pendidikan pondok pesantren mereka akan dianggap lebih penting dimata masyarakat dan itu meninggikan prestise atau status dalam masyarakat. Contohnya : Seorang Ustadz.²⁶

²⁵ Ririn Dwi Metasari, “Persepsi Masyarakat Banyurip Alit Terhadap Pendidikan Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2014”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 85.

²⁶ Khonitin, “Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Di Dukuh Sipodang Desa Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 91.

Persamaan kedua penelitian di atas dengan penelitian dengan yang penulis kaji adalah sama-sama menggunakan metode pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Perbedaan kedua penelitian di atas dengan penelitian ini adalah penulis berusaha memfokuskan pembahasannya pada persepsi masyarakat tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang..

3. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir yaitu berisi gambaran pola hubungan antar variable atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti.²⁷ Untuk merealisasikan tujuan pendidikan, maka sangat diperlukan kerjasama antara guru, orang tua, siswa dan masyarakat sekitar, karena pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Selaras dengan perkembangan tuntutan terhadap kualitas pelayanan dan hasil pendidikan. Maka sudah selayaknya setiap komponen melakukan reposisi yang mengarah kepada aspirasi dalam bentuk partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan Agama Islam merupakan hal penting dalam kehidupan, sehingga pendidikan harus tertanam pada diri anak karena mereka mudah terpengaruh oleh siapa saja. Oleh karena itu persepsi masyarakat yang positif berpengaruh baik terhadap pendidikan di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang Berdasarkan analisis teori di atas, maka dapat dibangun suatu

²⁷ Zakiah Daradjat, *Op.Cit.*, hlm. 63.

kerangka berfikir bahwa semakin baik persepsi (tanggapan) masyarakat terhadap Pendidikan Agama Islam, maka pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dapat terealisasi sehingga dapat meningkatkan Pendidikan Agama Islam bagi anak.²⁸

Masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang yang mayoritas berpendidikan hanya sampai tamat Sekolah Dasar membuat pola pikir mereka lebih mengutamakan mencari uang daripada mengasuh anaknya dengan baik. Padahal Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anak mereka. Pendidikan Agama Islam yang diperoleh anak di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang masih kurang hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan ibadahnya baik ibadah *mahdhali*, seperti: shalat dan puasa, maupun ibadah *ghoiru mahdah*, seperti: mengaji, sopan santun, dan kebersihan. Orang tua yang bekerja dari pagi dan pulang pada sore harinya menjadikan sang anak dirumah kehilangan sosok orang tua yang penuh dengan perhatian dan kasih sayang. Anak dibiarkan bermain sesukanya tanpa tahu dengan siapa dan dilingkungan mana anak itu bermain. Hal inilah yang dapat menimbulkan permasalahan terutama bagi Pendidikan Agama Islam anak yang ditinggalkan oleh orang tua untuk bekerja.²⁹

²⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

²⁹ Hasil observasi di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang pada tanggal 8 April 2015.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³⁰

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³¹ Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.³² Dengan melakukan *field research* akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang persepsi masyarakat tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang.

3. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.³³

³⁰ *Ibid.*, hlm. 5.

³¹ *Ibid.*, hlm. 8.

³² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 2005), hlm. 27.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 115.

- a. Sumber Data Primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang yang memiliki anak berusia antara 6 – 12 tahun.
- b. Sumber Data Sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang membahas tentang Pendidikan Agama Islam dan data monografi Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.³⁴ Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran

³⁴ *Ibid.*, hlm. 185.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 74.

jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak. Adapun yang menjadi responden dalam wawancara ini adalah masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang yang memiliki anak berusia antara 6 – 12 tahun.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang, meliputi: tinjauan historis, struktur organisasi, keadaan geografis dan keadaan demografis. Teknik dokumentasi ini bersumber dari data monografi Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang.

5. Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, proses selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data data yang sudah terkumpul. Analisis data merupakan tahap terpenting dari sebuah penulisan.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 136.

Sebab pada tahap ini dapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah penyampaian yang benar-benar dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah dirumuskan .

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁷

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan. Adapun tahap-tahap analisa data dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Data collection* (tahap pengumpulan data). Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode *interview*, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi dengan cara

³⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), Cet. Ke-5, hlm. 335.

memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kaji.

- b. *Data display* atau penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif). Pada tahap ini peneliti menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi pada bab III.
- c. *Conclusion drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi untuk ditarik sebuah analisis dan kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V.³⁸

Hasil dari analisis penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah yakni persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak dan faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak.

G. Sistematika Penelitian

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

³⁸*Ibid.*, hlm. 246

BAB I PENDAHULUAN Dalam bab satu ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

BAB II: PERSEPSI MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. Bagian pertama tentang Persepsi, meliputi: Pengertian Persepsi, Jenis-Jenis Persepsi, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi. Bagian kedua tentang Masyarakat, meliputi: pengertian masyarakat, fungsi dan peran masyarakat, partisipasi masyarakat terhadap pendidikan. Bagian ketiga tentang Pendidikan Agama Islam, meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Materi Pendidikan Agama Islam.

BAB III: PERSEPSI MASYARAKAT DUKUH KUALI DESA WONOMERTO BANDAR BATANG TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK. Bagian pertama tentang Profil Dukuh Kuali Desa Wonomerto Bandar Batang. Bagian kedua tentang persepsi masyarakat Dukuh Kuali Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak. Bagian ketiga tentang faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dukuh Kuali Desa Wonomerto Bandar Batang tentang pendidikan agama Islam bagi anak.

BAB IV: ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT DUKUH KUALI DESA WONOMERTO BANDAR BATANG TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK, meliputi: Analisis persepsi masyarakat Dukuh Kuali Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi

anak, Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dukuh Kualo
Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak.

BAB V : PENUTUP. Dalam Bab lima ini merupakan penutup yang berisi
simpulan dan saran bagi penulis



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, peneliti dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak adalah bahwa mereka tahu tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam, tetapi tidak tahu cara mengajarkan kepada anaknya. Keluarga buruh tani adalah keluarga yang sibuk dan minim pendapatannya dibanding dengan keluarga wiraswasta dan PNS. Keadaan semacam ini sudah jelas akan membawa dampak negatif terhadap Pendidikan Agama Islam bagi anak, selain itu, perhatian orang tua terhadap dunia pendidikan agama anak juga sangat minim sekali sehingga orientasi pendidikan anak pada saat ini hanya mencari formalitas, Ijazah, untuk dijadikan alat masuk pada perusahaan sebagai karyawan.
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak, antara lain: Faktor ekonomi masyarakat, Faktor pendidikan masyarakat, Faktor lingkungan Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang, dan Faktor motivasi anak.

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan penelitian ini, maka peneliti menyarankan:

1. Orang tua lebih mementingkan pendidikan anak, terlebih lagi jika berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya mampu.
2. Dalam kehidupan sehari-hari, alangkah baiknya bila orang tua khususnya masyarakat di Dukuh Kualo Desa Wonomerto Bandar Batang dapat mengarahkan dan memberikan motivasi kepada anaknya agar selalu dan senantiasa mencari ilmu, bukan memberikan arahan untuk bekerja padahal usianya masih wajib mendapatkan pendidikan dan belajar.
3. Aparat Dukuh Kualo seyogyanya dapat melihat masalah yang dihadapi masyarakatnya dengan memberikan penyuluhan dan bimbingan sehingga orangtua menyadari akan pentingnya Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrosyi, M.Athiyah. 2004. *Dasar-dasar pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnadib, Sutari Imam. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Daradjat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darma, Monty P. Satia. 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Departemen Agama RI. 2001. *Al-Qur'an dan Terjemahannua*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Drever, James. 2008. *Kamus Psikologi (Terj. Rancy Simanjuntak)*. Jakarta: Bina Aksara.
- Gunawan, Ari. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardy, Malcolm dan Steve Heyes. 2008. *Pengantar Psikologi*, Alih Bahasa: Soenardji. Jakarta: Erlangga.
- Harjaningrum, Agnes Tri. 2007. *Peranan Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Pernada.
- Hasbi, Muhammad As-Shidiqi. 2003. *Hakikat Islam dan Unsur-Unsur Agama*. Kudus: Menara.
- Idrakusuma, Amin Dalen. 2003. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kartono, Kartini dan Dali Gulo. 2007. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pioner Jaya.
- Kartono, Kartini. 2005. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.

- Khonitin. 2012. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Di Dukuh Sipodang Desa Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Koentjoroningrat. 2004. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Langgulung, Hasan. 2000. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- _____. 2003. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Mar'at. 2002. *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marimba, Ahmad D. 2002. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Metasari, Ririn Dwi. 2014. "Persepsi Masyarakat Banyurip Alit Terhadap Pendidikan Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2014", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Muhammad, Oemar Al-Toumi Assalbani. 2001. *filsafat pendidikan Islam*, Terjemah Hasan langgulung. Jakarta Bulan Bintang.
- Mundlo'ah. 2010. "Persepsi Masyarakat Pesisir Terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Dk. Cangkring Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Muslihin. 2014. "Pola Asuh Keluarga Nelayan Di Desa Gedangan Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Muslim, Abi al-Husain an-Naisaburi. 2000. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, Jilid III.
- Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nisa, Khairun. 2007. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Islam", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Noor, Muhammad Saleh. 2003. *Didaktik Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Pringgodigdo. 2003. *Ensiklopedia Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.

Zaini, Syahminan. 2006. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Zuhairini. 2002. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Proyek Pengembangan Perguruan Tinggi Agama Islam.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan warga Dukuh Kualii Desa Wonomerto Bandar Batang

1. Bagaimana anda memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
2. Apakah ekonomi anda menjadikan faktor yang menghambat anak anda untuk mendapatkan Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah anda tahu tentang manfaat memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
4. Apa mata pencaharian anda?
5. Apa yang anda ketahui tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak anda?
6. Bagaimana tingkat pendidikan anda?
7. Apakah anda mengajarkan sendiri Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
8. Siapa yang mengajarkan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
9. Apakah anda memberikan contoh tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
10. Bagaimana Pendidikan Agama Islam di sekitar lingkungan anda?
11. Apakah anak anda mendapatkan Pendidikan Agama Islam yang baik?
12. Bagaimana keadaan sosial keagamaan anak di lingkungan Desa Kualii?
13. Apakah anda tahu tentang tujuan dari Pendidikan Agama Islam bagi anak anda?
14. Apakah anak anda memiliki motivasi yang tinggi untuk mendapatkan Pendidikan Agama Islam?
15. Apakah anda mengeluarkan biaya agar anak anda mendapatkan Pendidikan Agama Islam?
16. Apakah anak anda rajin mengerjakan ibadah?

PANDUAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan warga Dukuh Kualii Desa Wonomerto Bandar Batang

1. Bagaimana anda memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
2. Apakah ekonomi anda menjadikan faktor yang menghambat anak anda untuk mendapatkan Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah anda tahu tentang manfaat memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
4. Apa mata pencaharian anda?
5. Apa yang anda ketahui tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak anda?
6. Bagaimana tingkat pendidikan anda?
7. Apakah anda mengajarkan sendiri Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
8. Siapa yang mengajarkan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
9. Apakah anda memberikan contoh tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
10. Bagaimana Pendidikan Agama Islam di sekitar lingkungan anda?
11. Apakah anak anda mendapatkan Pendidikan Agama Islam yang baik?
12. Bagaimana keadaan sosial keagamaan anak di lingkungan Desa Kualii?
13. Apakah anda tahu tentang tujuan dari Pendidikan Agama Islam bagi anak anda?
14. Apakah anak anda memiliki motivasi yang tinggi untuk mendapatkan Pendidikan Agama Islam?
15. Apakah anda mengeluarkan biaya agar anak anda mendapatkan Pendidikan Agama Islam?
16. Apakah anak anda rajin mengerjakan ibadah?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : TINA ANDRIANA
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 26 Desember 1991
Alamat : Desa Wonomerto Bandar Batang

Riwayat Pendidikan :

1. MI Wonomerto Bandar Batang lulus tahun 2006
2. MTs Darul Istilah lulus tahun 2009
3. MA YIC Bandar Batang lulus tahun 2004
4. S1 STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah masuk tahun 2011

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Wahyudin
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Desa Wonomerto Bandar Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Eni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Wonomerto Bandar Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 September 2015

Yang Membuat



TINA ANDRIANA
NIM 2021211065